



## Konsep Dasar Perkawinan/Pernikahan

Pernikahan adalah terjemahan yang diambil dari bahasa Arab yaitu nakaha dan zawaja.

Zawaja berarti 'pasangan'

Nakaha berarti 'berhimpun'

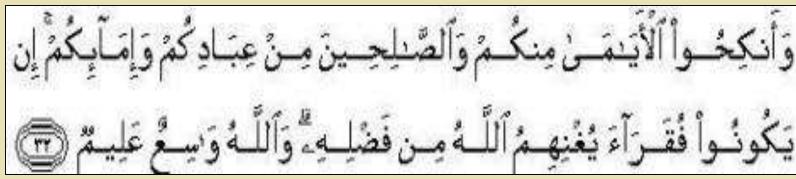
Perkawinan berarti berkumpulnya dua insan yang semula terpisah dan berdiri sendiri, menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermitra.



"Barangsiapa menikah, maka ia telah melengkapi separuh dari agamanya. Dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah dalam memelihara yang separuhnya lagi." (HR.Ath Thabrani, Syaikh Albani)



# Allah Berfirman:



Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan wanita.

Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS. An Nuur:32)



### Dasar Hukum Perkawinan

## Diantaranya:

- UU Nomor 1 Tahun 1974
  Tentang Perkawinan
- Al-Quran Surat An Nur Ayat 32
- Al-Quran Surat Ar RumAyat 21



## Tujuan Perkawinan

- 1. Untuk Membentengi Akhlak Yang Mulia
- 2. Untuk Memenuhi Tuntutan Naluri Manusia Yang Asasi
- 3. Untuk Menegakkan Rumah Tangga Yang Islami
- 4. Untuk Meningkatkan Ibadah kepada Allah.
- 5. Untuk Memperoleh Keturunan Yang Shalih



#### Manfaat Perkawinan

- 1. Dapat menundukkan pandangan.
- 2. Akan terjaga kehormatan
- 3. Terpelihara kemaluan dari beragam maksiat.
- 4. Akan ditolong dan dimudahkan oleh Allah.
- 5. Dapat menjaga syahwat, yang merupakan salah satu sebab dijaminnya ia untuk masuk ke dalam surga.



## Manfaat Perkawinan (Lanjutan)

- 6. Mendatangkan ketenangan dalam hidup.
- 7. Akan mendapatkan keturunan yang shalih.
- 8. Menikah dapat menjadi sebab peningkatan jumlah ummat Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam



#### Manfaat Perkawinan (Lanjutan)

9. Akan terwujud keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, sebagaimana firman Allah:

وَمِنُ ءَايَنتِهِ ۚ أَنُ خَلَقَ لَكُم مِّنُ أَنفُسِكُمُ أَزُو ۚ جَا لِتَسُكُنُوٓ ا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيُنكُم مَّودَّةً وَرَحُمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَأَيَنتِ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۚ

"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan Allah, ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya. Dan dijadikan-Nya diantara kamu rasa kasih dan saying. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar Rumm:21)



# Pengertian

# Sakinah

Mengandung makna ketenangan.

# Mawaddah

Mengandung arti rasa cinta.

# Rahmah

Mengandung arti Rasa Sayang.



#### Kriteria Umum Keluarga Sakinah

- 1. Keluarga Pra Sakinah: Keluarga yang dibentuk bukan melalui perkawinan yang sah.
- 2. **KS.1**: Keluarga Yang dibentuk melalui perkawinan yang sah dan telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara minimal.
- 3. KS.2: Dapat Memenuhi Kebutuhan dan Memahami Ajaran Agama, mampu berinteraksi dengan lingkungan, tetapi belum mampu menghayati dan mengembangkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dasar.
- **4. KS.3**: Mampu memenuhi KS.2 dan KS.3 tetapi belum bisa menjadi teladan.
- **5. K.3 Plus**: Memenuhi Point 2,3,4 secara sempurna dan dapat menjadi teladan.



#### Beberapa Kiat Membangun Keluarga Sakinah, Mawadah, Warohmah

- 1. Selalu Berpikir Objektif dan Berpikir jernih
- 2. Jangan Melihat masa Lalu
- 3. Fokus Pada Kelebihan Pasangan
- 4. Saling Percaya
- 5. Penuhi Kebutuhan Seks
- 6. Hindari Pihak Ketiga
- 7. Menjaga Romantisme
- 8. Selalu Utamakan Komunikasi
- 9. Jaga Spiritualitas Rumah Tangga
- 10. Melaksanakan Hak dan Kewajiban Suami Istri



- 1. Ketaatan Istri Kepada Suaminya
- 2. Isteri Harus Banyak Bersyukur Dan Tidak Banyak Menuntut
- 3. Isteri Wajib Berbuat Baik Kepada Suaminya
- 4. Istri Wajib Mendidik Anak dengan Baik





- 1. Engkau memberinya makan apabila engkau makan.
- 2. Engkau memberinya pakaian apabila engkau berpakaian.
- 3. Janganlah engkau memukul wajahnya,dan
- 4. Janganlah engkau menjelek-jelekannya, dan
- 5. Janganlah engkau tinggalkan dia meliankan di dalam rumah (jangan berpisah tempat tidur melainkan di dalam rumah).



## Kesimpulan:

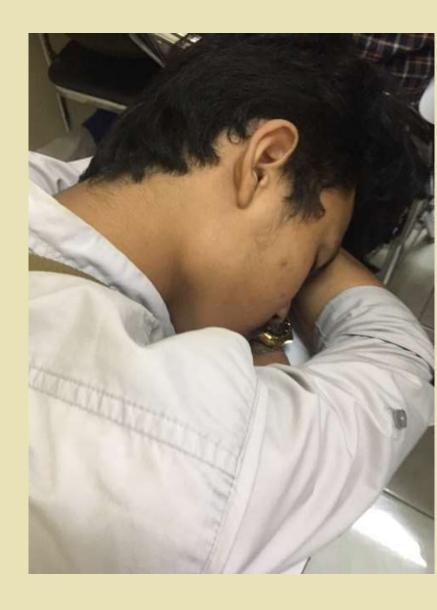
**Agama Memiliki Peran Penting** dalam membentuk keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah sangat penting, karena agama merupakan ketentuan-ketentuan Allah Swt yang membimbing dan mengarahkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.













#### SUMBER BACAAN/REFERENSI

- Al-Quran dan Terjemahannya.
- Abas Mutawalli.H., 1981. Sunnah Nabi Kedudukannya menurut Al-Quran, Gema Risalah.
- Asjmuni Abdur Rachman, Manhaj Tarjih Muhammadiyah, 2002. Metodologi dan Aplikasi.
  Pustaka Pelajar. Yogya.
- Atho Mudzhar, HM.,1998. *Membaca Gelombang Ijtihad: Antara Tradisi dan Liberasi*. Titian Ilahi Press, Yogya,
- Bashir A Dabla, Dr. Ali Syari'ati, 1992. *Metodologi Pemahaman Islam*. <u>Terjemahan Bambang Gunawan</u>, dalam Jurnal Al-Hikmah No.4, Yayasan Muthahhari. Bandung
- Endang Soetari Ad.,2000. *Ilmu Hadist-Kajian Riwayah dan dirayah*, 'Amal Bakti Press.
- Hasil Muktamar XXX NU :21-26 Nop.1999. Masail Al-Diniyah Al-Waqiyyah dan Masail al-Diniyah Al-Maudzu'iyyah. Setjend. PB NU. Jakarta
- Mahmud Syahut, 1990. *Islam 'aqidah dan syaria'ah*.
- Mudjahid Abdul Manaf, 1994. Sejarah Agama-agama.
- Muhtar Yahya dan Fathurraohman. Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam. PT Al-Ma'ruf, Bandung
- Murtadha Mutahhari, 1993. *Manusia dan Agama*, Mizan, Bandung.
- Musthafa Mahmud, 1989. *Rahasia Al-Quran*, Surabaya, Media Idaman.
- Quraisy Syihab, M., 1996. *Kemu'jizatan al-Quran*. Mizan, Bandung.
- -----,1992. *Membumikan al'Quran*. Mizan, Bandung.
- -----, 1999. Wawasan al-Quran: tafsir Maudu'I atas Pelbagai Persoalan Umat, Mizan, Bandung.
- Thabathaba'I Allamah,1992. *Mengungkap Rahasia Al-Quran*. Mizan, Bandung.
- Yasien Muhammad, 1997. *Insan Yang Sucu- Konsep Fithrah dalam Islam*. Mizan, Bandung.
- Yusuf Qurdowi, 1995. Studi Kritik Hadist, Tragenda Karya.

